

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa: Implementasi pastoral dalam konseling kedukaan pasca kematian mendadak memiliki pengaruh yang baik dan signifikan dengan semua pelayanan dalam Gereja untuk lebih meningkatkan penatalayan kedepan. Dengan adanya rasa empati, kasih karunia, kejujuran, keadilan, pelayanan seimbang, dan keserupaan dengan Kristus, memiliki peran dalam mengurangi penderitaan manusia dan Pendampingan pastoral dalam konseling kedukaan memiliki pengaruh, dan hubungan yang positif serta signifikan terhadap mental, psikologi, sosial dan spiritualitas Jemaat pasca kematian juga mendorong Hamba-Hamba Tuhan untuk menciptakan gereja yang sehat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan pastoral konseling memiliki urgensi karena dapat mengidentifikasi dan memahami gejala duka yang tak terselesaikan. menciptakan lingkungan gereja yang responsif, dan memperhatikan kompleksitas hidup manusia dalam aspek psikologi, Mental, sosial dan spiritualitas. Secara keseluruhan kita dapat melihat pentingnya pendampingan pastoral konseling dalam menciptakan gereja yang sehat dan, karena mampu mengidentifikasi dan menangani

gejala duka yang berkepanjangan serta mendukung perkembangan kehidupan dan ketegaran jemaat, khususnya bagi mereka yang mengalami duka pasca kematian mendadak.

B. Saran

1. Bagi Gereja

Berdasarkan penelitian ini, disarankan agar gereja kembali mengatur penatalayana yang lebih baik khusus pendampingan pastoral dalam gereja untuk mengatasi dan mengurangi gejala lingkungan gereja yang tidak memiliki rasa empati terhadap jemaat dalam penderitaan.

Gereja harus berusaha mewujudkan prinsip-prinsip pendampingan, yang ditandai dengan keramahan, empati, progresivitas, partisipasi, dan konseling. Hal ini dapat dicapai dengan menyediakan pelatihan bagi semua majelis gereja atau memberikan saran kepada majelis pekerja sinode untuk menyajikan seminar tentang pentingnya pendampingan pastoral bagi jemaat. terutama yang ditujukan bagi jemaat yang sedang berduka yang rentan terhadap dampak negatif atau duka yang tak terselesaikan.

2. Bagi Kampus

Hasil penelitian tesis ini dapat menjadi rekomendasi kampus dalam pengembangan mata kuliah pastoral konseling kedukaan.

Implementasi pendampingan pastoral ini akan memastikan bahwa para pemimpin gereja masa depan tidak hanya memiliki pemahaman teologis yang kuat, tetapi juga keterampilan dalam melakukan pendampingan dan membimbing jemaat mereka secara holistik dan komprehensif, dan membangun gereja yang sehat.

